

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah laba yang dilaporkan pada perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan model kualitas akrual untuk pengukuran kualitas laba. Terdapat empat faktor dari dividen yang diuji yaitu status pembayaran dividen, jumlah pembayaran dividen, peningkatan pembayaran dividen, dan persistensi dividen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Cara penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 75 perusahaan sampel per tahun. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dapat diakses melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). Analisa data menggunakan teknik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pembayaran dividen, jumlah pembayaran, peningkatan dan persistensi dividen berpengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Nilai residual menjadi ukuran kualitas laba dan nilai residual yang rendah menunjukkan kualitas laba yang baik.

Kata kunci : kualitas laba, status pembayaran dividen, jumlah pembayaran dividen, peningkatan dividen, persistensi dividen.